



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI BERDASARKAN JANGKA
PEMAKAIAN PADA PROGRAM KB PASCA PERSALINAN DI
RS DR. KARIADI SEMARANG 2024**

**PROPOSAL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian proposal Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa program strata-1 kedokteran umum**

STEPHEN ARYA DWIPA

NIM 22010121140133

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan memiliki peran penting dalam menurunkan angka kehamilan yang tidak direncanakan serta menjaga kesehatan ibu dan bayi. Namun, tingkat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Indonesia, termasuk di RS Dr. Kariadi Semarang, masih relatif rendah dibandingkan metode non-MKJP. Berbagai faktor seperti frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), usia, pendidikan, paritas, status pekerjaan, jenis persalinan, dan kondisi medis penyerta diduga berpengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi berdasarkan jangka pemakaian pada ibu pasca persalinan di RS Dr. Kariadi Semarang tahun 2024. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional analitik* dengan data sekunder dari rekam medis sebanyak 119 ibu pasca persalinan. Variabel bebas meliputi frekuensi ANC, usia, tingkat pendidikan, paritas, status pekerjaan, jenis persalinan, dan kondisi medis penyerta, sedangkan variabel terikat adalah pemilihan metode kontrasepsi (MKJP dan non-MKJP). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, sedangkan hubungan antarvariabel diuji menggunakan *Chi-Square test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara frekuensi ANC ($p = 0,003$), paritas ($p = 0,049$), dan jenis persalinan ($p < 0,001$) dengan pemilihan metode kontrasepsi berdasarkan

jangka pemakaian. Sementara itu, usia ($p = 0,32$), pendidikan ($p = 0,363$), status pekerjaan ($p = 0,844$), dan kondisi medis ($p = 0,763$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pemilihan metode kontrasepsi. **Kesimpulan:** Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode kontrasepsi pada ibu pasca persalinan di RS Dr. Kariadi Semarang meliputi frekuensi ANC, paritas, dan jenis persalinan. Optimalisasi konseling selama kunjungan ANC serta peningkatan edukasi mengenai manfaat MKJP diharapkan dapat meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pasca persalinan.

Kata kunci: KB pasca persalinan, MKJP, ANC, paritas, jenis persalinan.